

9-30-2022

Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Mahasiswa Kedokteran

Amanda P. Utari

Divisi Gastroenterologi, Pankreatobilier dan Endoskopi Saluran Cerna, Kelompok Staf Medis Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/RSUPN Dr.Cipto Mangunkusumo, Jakarta

Follow this and additional works at: <https://scholarhub.ui.ac.id/jpdi>

Recommended Citation

P. Utari, Amanda (2022) "Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Mahasiswa Kedokteran," *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*: Vol. 9: No. 3, Article 1.

Available at: <https://scholarhub.ui.ac.id/jpdi/vol9/iss3/1>

This Original Article is brought to you for free and open access by UI Scholars Hub. It has been accepted for inclusion in Jurnal Penyakit Dalam Indonesia by an authorized editor of UI Scholars Hub.

Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Mahasiswa Kedokteran

Amanda P. Utari

Divisi Gastroenterologi, Pankreatobilier dan Endoskopi Saluran Cerna, Kelompok Staf Medis Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/RSUPN Dr.Cipto Mangunkusumo, Jakarta

Pandemi COVID-19 memberikan dampak besar di bidang kesehatan, baik dari segi pembiayaan kesehatan ataupun beban penyedia layanan kesehatan. Depresi, kecemasan akan status kesehatan keluarga, rasa takut tertular virus, serta berkurangnya interaksi sosial, merupakan beban mental yang dialami tenaga medis.¹ Sedangkan, beban fisik juga dirasakan akibat dari meningkatnya jam kerja dan jumlah pasien yang harus ditangani. Kondisi ini mengakibatkan *burnout* pada tenaga medis, dengan prevalensi tertinggi pada dokter dan perawat.²

Peserta Program Pendidikan Spesialis (PPDS) merupakan tenaga kesehatan yang ikut berperan Dalam penanganan pandemi COVID-19. *Burnout* dialami oleh 56% PPDS di Malang dan terkait dengan panjangnya jam kerja.³ Pada penelitian lain, sekitar 15% PPDS mengalami ansietas dan 16% menderita depresi pada era COVID-19.⁴

Kondisi stres juga ditemukan pada kelompok mahasiswa yang tidak terlibat dalam pelayanan kesehatan. Kelompok mahasiswa kedokteran tingkat awal yang belum terlibat di rotasi klinik mengalami penyesuaian proses pengajaran yang sebagian besar dilakukan secara daring. Pembelajaran daring yang dilakukan oleh fakultas kedokteran semasa pandemi dianggap cukup memadai, tetapi sebagian mahasiswa masih memiliki kekhawatiran mengenai kecukupan kemampuan klinis.⁵ Rahmi, dkk.⁶ mendapatkan angka stres sebesar 28% pada mahasiswa kedokteran tahun pertama yang harus menjalani pembelajaran daring. Pada studi lain, 74% mahasiswa tingkat klinik yang mengalami penangguhan rotasi klinik berpendapat bahwa pembelajaran daring telah mengganggu pendidikan medis yang didapat.⁷ Hampir separuh mahasiswa bersedia menjadi sukarelawan walaupun hanya sebagian kecil yang merasa memiliki kesiapan.⁸

Penelitian Rahmi, dkk.⁶ mencoba menghubungkan kondisi stres dengan gejala dispepsia yang timbul selama pandemi. Hasil survei Abenavoli, dkk.⁹ terhadap mahasiswa kedokteran mendapatkan adanya kaitan antara gejala saluran cerna dan tingkat ansietas pada era COVID-19. Sakti, dkk.¹⁰ melalui penelitiannya juga menyatakan bahwa selama pandemi PPDS sangat berisiko

mengalami GERD. Jam kerja yang lebih panjang, tugas jaga malam dan tugas pelayanan COVID-19 merupakan faktor risiko terkait beban kerja yang ditemukan, disamping faktor lain seperti kebiasaan makan atau faktor psikososial-ekonomi. Peningkatan gangguan gastrointestinal selama pandemi telah dikaitkan dengan tingkat ansietas dan stres. Pada populasi umum, gejala saluran cerna fungsional ditemukan meningkat prevalensinya selama pandemi, dari 56% menjadi 68,9%.¹¹

Dampak pandemi COVID-19 pada mahasiswa kedokteran merupakan hal yang menarik untuk digali. Kebijakan untuk melibatkan mahasiswa dalam pelayanan kesehatan atau sebaliknya meniadakan paparan mahasiswa akan berdampak pada kesehatan, kualitas hidup serta kualitas pendidikan. Situasi wabah berskala besar seperti COVID-19 merupakan ancaman bagi mahasiswa yang belum memiliki cukup pengalaman dan pengetahuan, tetapi apakah ini juga merupakan lahan belajar mahasiswa dalam menangani krisis kesehatan?

DAFTAR PUSTAKA

1. Kandula UR, Wake AD. Assessment of quality of life among health professionals during COVID-19: Review. *J Multidiscip Healthc.* 2021;14:3571-85.
2. Ghahramani S, Lankarani KB, Yousefi M, Heydari K, Shahabi S, Azmand S. A systematic review and meta-analysis of burnout among healthcare workers during COVID-19. *Front Psychiatry.* 2021;12:758849.
3. Daryanto B, Rahmadiani N, Amorga R, Kautsarani I, Susilo H, Persada Isma SP. Burnout syndrome among residents of different surgical specialties in a tertiary referral teaching hospital in Indonesia during COVID-19 pandemic. *Clin Epidemiol Glob Health.* 2022;14:100994.
4. Yaunin Y LR, Yenny SW, Julia DS. The mental health impact of the Coronavirus disease-19 pandemic on resident doctors at M. Jamil Hospital Padang, Indonesia. *Maced J Med Sci.* 2021;9(T3):330-4.
5. Villanueva EW, Meissner H, Walters RW. Medical student perceptions of the learning environment, quality of life, and the school of medicine's response to the COVID-19 pandemic: A single institution perspective. *Med Sci Educ.* 2021;31(2):589-98.
6. Rahmi W, Yulistini Y, Murni AW. Hubungan antara stres selama pandemi COVID-19 dengan kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa kedokteran tahun pertama. *JPDI.* 2022;9(3):134-41.
7. Harries AJ, Lee C, Jones L, Rodriguez RM, Davis JA, Boysen-Osborn M, dkk. Effects of the COVID-19 pandemic on medical students: a multicenter quantitative study. *BMC Med Educ.* 2021;21(1):14.
8. Lazarus G, Findyartini A, Putera AM, Gamalliel N, Nugraha D, Adli I, dkk. Willingness to volunteer and readiness to practice of undergraduate medical students during the COVID-19 pandemic: a cross-sectional survey in Indonesia. *BMC Med Educ.* 2021;21(1):138.

9. Abenavoli L, Cinaglia P, Lombardo G, Boffoli E, Scida M, Procopio AC, dkk. Anxiety and Gastrointestinal Symptoms Related to COVID-19 during Italian Lockdown. *J Clin Med*. 2021;10(6).
10. Sakti PT, Mustika S. Analisis faktor risiko gastro-esophageal reflux disease di era pandemi COVID-19 pada mahasiswa program pendidikan dokter spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. *JPDI*. 2022;9(3):164-70.
11. Nakov R, Dimitrova-Yurukova D, Snegarova V, Nakov V, Fox M, Heinrich H. Increased prevalence of gastrointestinal symptoms and disorders of gut-brain interaction during the COVID-19 pandemic: An internet-based survey. *Neurogastroenterol Motil*. 2022;34(2):e14197.